



Analisis Peran Orangtua Mendampingi Anak Belajar pada masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jepara

Ahmad Rohman Yusuf^{1*}, A.Y. Soengeng Ysh², Filia Prima Artharina³

¹PGSD/Universitas PGRI Semarang

Email: rohmanyusuf35@gmail.com

²PGSD/Universitas PGRI Semarang.

Email: soengeng@upgris.ac.id

³PGSD/Universitas PGRI Semarang.

Email: filiaprima@upgris.ac.id

Abstract. *This study aims to describe the implementation and problems that occur in the implementation of good parental learning assistance to elementary school children during the Covid-19 pandemic when learning is carried out from their respective homes. This research method is a qualitative research using data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires, and documentation. The findings of the research can be concluded that the problem in this research is due to the large number of complaints about the learning assistance process from parents during online learning that is carried out at home during the Covid-19 pandemic, which is very inconvenient for parents. There are several problems experienced by students, one of which is due to parents who are busy working and limited time for mentoring their children's learning. Suggestions from research results that can be conveyed are in the form of solutions when implementing learning assistance carried out by parents when learning is carried out at their respective homes. One of them is if parents are so busy that they are unable to accompany their children in learning, then the parents can provide learning assistance for their children to a tutoring place near their home.*

Keywords: *The Role of Parents; Learning Companions; Covid 19 pandemic.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta problematika yang terjadi pada pelaksanaan pendampingan belajar orangtua ke anak sekolah dasar yang baik pada masa pandemi Covid-19 ketika pembelajaran dilaksanakan dari rumah masing-masing. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Temuan hasil penelitian dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini dikarenakan banyaknya keluhan kesah proses pendampingan belajar dari orang tua selama pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah pada masa pandemi Covid-19 sangat merepotkan orangtua siswa. Terdapat beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik salah satunya dikarenakan orangtua yang sibuk bekerja serta keterbatasan waktu untuk pendampingan belajar anaknya. Saran hasil penelitian yang dapat disampaikan yakni berupa solusi ketika pelaksanaan pendampingan belajar yang dilakukan oleh orangtua ketika pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing. Salah satunya jika orangtua sibuk hingga tidak bisa untuk mendampingi anaknya dalam belajar, maka orang tersebut dapat memberikan pendampingan belajar anaknya ke tempat bimbingan belajar di dekat rumah.*

Kata kunci: *Peran Orangtua; Pendampingan belajar; Pandemi Covid-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk perkembangan dan kelangsungan suatu negara. Pendidikan tidak hanya untuk mendapatkan ijazah, pendidikan dapat mempengaruhi perubahan pada kehidupan manusia. Perubahan-perubahan tersebut berupa pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai moral kehidupan yang lainnya. Kualitas pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia yang baik ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan negara. Tujuan dari pendidikan nasional mencerminkan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur pendidikan. Pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pembentukan kepribadian anak (Kurniawan, 2015: 43). Esensi penting dari pendidikan adalah terciptanya proses belajar mengajar di berbagai jenjang dan membentuk kepribadian anak. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Wujud nyata adanya pendidikan tidak lepas dari peran orangtua sebagai pendidik pertama dan utama. Peran orangtua sebagai pendidik pertama maksudnya adalah orangtua yang mendidik anak pertama kali sejak lahir. Sedangkan sebagai pendidik yang utama karena orangtua memberikan pendidikan dasar yang menentukan sikap dalam perkembangan anak. Sikap orangtua tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2013: 60) mengenai cara orangtua mendidik anaknya yang berpengaruh besar terhadap belajar anak, salah satu tindakan yang biasa dilakukan orangtua terhadap anak dalam dunia pendidikan yakni pendampingan belajar anak. Pendampingan belajar yang dilakukan oleh orangtua saat pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak dari rumah. Penerapan pola asuh pendampingan belajar anak dari rumah sangat penting karena pola asuh pendampingan belajar berpengaruh terhadap faktor eksternal atau lingkungan. Penjelasan tersebut sejalan dengan pemikiran teori belajar kognitivisme Siregar dan Nara (2014: 30) menyatakan bahwa penerapan teori belajar kognitivisme terhadap pola asuh pendampingan belajar anak dari rumah mengakui pentingnya faktor individu dalam belajar tanpa meremehkan faktor eksternal atau lingkungan, sehingga pengetahuan itu bersifat non-objektif, temporer, serta berubah-ubah.

Fakta di lapangan yang Peneliti temui saat melakukan observasi pada tanggal 10 Desember 2020 terhadap dampak pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 khususnya pada anak-anak sekolah dasar di lingkungan padat industri di Desa Mulyoharjo Jepara. Peneliti mendapatkan beberapa hasil dari observasi yang dapat disimpulkan bahwa orang tua dari peserta didik banyak yang kurang respon terhadap pendampingan belajar anaknya, orangtua yang terlalu sibuk bekerja, latar belakang pendidikan orangtua yang masih rendah, faktor lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif, dan kurangnya pengawasan pendampingan belajar oleh orangtua (Siahaan, 2020: 3).

Hasil dari penelitian Agustien Lilawati (2021) dengan judul “Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi” menyimpulkan bahwa pendampingan belajar di rumah banyak orangtua yang memberikan motivasi belajar ke anak. Penelitian yang dilakukan oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah (2020) yang berjudul “Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid-19” menyimpulkan bahwa pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan dibanding belajar di sekolah karena kurangnya pendampingan belajar. Berdasarkan ulasan tersebut Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Pemukiman Padat Industri Kabupaten Jepara pada Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau

cara kualifikasi lainnya (Moleong, 2019: 6). Penelitian kualitatif menganalisis suatu permasalahan yang dilakukan secara holistik dan memanfaatkan berbagai metode alamiah lalu dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara pengamatan, dan pemanfaatan dokumen untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok (Moleong, 2017: 5). Ditinjau dari fokus penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian yang dijalankan berfokus pada proses pendampingan orangtua dalam mendampingi anak belajar di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang pada proses pendampingan orangtua dalam mendampingi anak belajar di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket.

Penelitian wawancara dilakukan Peneliti untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung yang dilakukan kepada guru dan kepala sekolah di SDN 02 Pengkol Jepara, serta orangtua siswa yang memiliki kesibukan usaha di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara. Penjelasan definisi wawancara tersebut sejalan dengan pendapat Moleong (2017: 186) yang berasumsi bahwa percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dinamakan proses wawancara. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mencari hasil di lapangan. Wawancara terstruktur digunakan Peneliti untuk mengumpulkan data yang telah pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur dapat dilakukan melalui pertanyaan umum dengan cara terbuka, sehingga informan mempunyai keleluasaan untuk memberikan penjelasan yang valid (Sugiyono, 2016: 73).

Pedoman dokumentasi berisi tentang data yang akan dicari baik secara tertulis maupun elektronik. Hasil dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti berupa foto-foto penelitian, arsip, catatan laporan, data tertulis, atau dapat berupa data audio visual yang dapat mengungkapkan dan menguatkan hasil penelitian yang berkaitan dengan peran orangtua dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi Covid-19 di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung teknik pengumpulan data dengan dokumen (Sugiyono, 2016: 83). Pedoman observasi digunakan untuk melakukan pengamatan kegiatan mengenai peran orangtua dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi Covid-19. Definisi dari observasi yakni merupakan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara Peneliti dengan subjek dan selama itu catatan hasil data lapangan dikumpulkan dalam bentuk sistematis menggunakan teknik atau cara agar pengumpulan data terselesaikan (Moleong, 2019: 174). Peneliti sendiri menggunakan teknik observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik observasi tersamar, penelitian tersamar Peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dirinya sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2016: 66).

Pedoman angket atau kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka maupun tertutup mengenai peran orangtua dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi Covid-19. Angket sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab ataupun diisi secara tertulis (Sugiyono, 2019: 199). Pedoman angket dengan pernyataan terbuka nantinya diselaraskan dengan proses wawancara terhadap responden, sedangkan angket tertutup yang nantinya akan diisi oleh responden berupa pernyataan sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan sangat kurang sesuai. Pengumpulan data penelitian melalui angket yang menjadi responden adalah orangtua siswa dan siswa sekolah dasar yang berdomisili di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Pengertian lain dari analisis data kualitatif menurut Peneliti adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data harus

dilakukan sesuai urutan yang benar, karena perlu dikemukakan bahwa analisis data dilakukan dalam suatu serangkaian proses. Aktivitas dalam serangkaian analisis data ini, yaitu reduksi data atau data reduction, penyajian data atau data display, dan penarikan kesimpulan atau conclusion drawing/verification.

Mereduksi data ini dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Sementara itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan dengan memperhatikan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016: 92). Hasil data observasi, wawancara dan angket, akan dipilih hal-hal yang penting sesuai kebutuhan dari penelitian ini yaitu mengenai konsep, penerapan, serta nilai-nilai apa saja yang sudah diimplementasikan di keseharian orang tua siswa terhadap anaknya pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data harus mengarah ke fokus penelitian yang telah ditentukan, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada baik di masyarakat khususnya orangtua siswa sekolah dasar atau siswa sekolah dasar itu sendiri. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2016: 95).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian dari data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang ditemukan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan hasil data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah Peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2016: 99).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulyoharjo Jepara, yang mana sebagian besar warga di Desa Mulyoharjo bekerja sebagai wirausaha, pedagang, dan buruh pabrik di sektor pembuatan ukiran dan patung. Masalah yang ditemukan Penulis saat melakukan penelitian di lapangan yaitu terkait kesenjangan sosial antar masyarakat. Dilihat dari sudut pandang Penulis, di Desa Mulyoharjo merupakan desa dengan kawasan padat industri yang ada di Kabupaten Jepara. Tentunya dengan kelebihan dan kekurangan potensi yang ada di Desa Mulyoharjo Jepara, Penulis menginginkan adanya hasil penelitian yang baik dan bermanfaat.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Mulyoharjo pada Akhir Tahun 2020.

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase = $\frac{\text{Hasil frekuensi}}{\text{Total Keseluruhan}} \times 100\%$
1	Perempuan	5.015	50,07%
2	Laki-laki	5.001	49,93%
Total keseluruhan		10.016	100%

(Sumber : Data Monografi Statis dan Dinamis Desa Mulyoharjo Jepara)

Jumlah penduduk jika dilihat dari sisi mata pencaharian, berdasarkan informasi yang diperoleh dari data profil Desa Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun 2020, struktur mata pencaharian masyarakat Desa Mulyoharjo dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase =
			$\frac{\text{Hasil frekuensi}}{\text{Total Keseluruhan}} \times 100\%$
1	Petani	126	1,25%
2	Nelayan	67	0,67%
3	Peternakan	83	0,83%
4	Pedagang	784	7,83%
5	Wirausaha	1.679	16,77%
6	Karyawan Swasta/Buruh pabrik	2.815	28,10%
7	PNS/TNI/Polri	115	1,15%
8	Pensiunan	54	0,53%
9	Tukang Bangunan	152	1,53%
10	Tukang Kayu/Ukir	680	6,78%
11	Sopir	69	0,68%
12	Belum bekerja/Masih sekolah	3.392	33,88%
Total keseluruhan		10.016	100%

(Sumber : Data Monografi Statis dan Dinamis Desa Mulyoharjo Jepara)

Melihat keadaan perekonomian di Desa Mulyoharjo dengan acuan persentase penduduk menurut mata pencahariannya masing-masing, Desa Mulyoharjo dapat dikatakan dengan desa yang memiliki rata-rata penduduk/masyarakat yang hidup di kelas ekonomi menengah dan kebawah. Keadaan perekonomian Desa Mulyoharjo dipertegas dengan lebih banyaknya penduduk/masyarakat yang bekerja sebagai karyawan swasta/buruh pabrik dibandingkan dengan penduduk/masyarakat yang memiliki unit pabrik/wirausaha, padahal di Desa Mulyoharjo sendiri terkenal dengan produksi ukiran dan mebelnya. Keadaan perekonomian masyarakat Desa Mulyoharjo, sebenarnya masyarakat mampu menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi minimal SMA sederajat. Namun kenyataannya banyak anak yang hanya lulus di tingkat SMP sederajat. Ironisnya lagi bahkan ada yang tidak lulus atau tidak tamat SMP, hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Minimnya kesadaran masyarakat kepada pendidikan, mereka beranggapan bahwa sekolah ke jenjang yang lebih tinggi belum menjamin mendapatkan pekerjaan yang layak. (2) Mereka lebih melihat realita yang ada, banyak diantara mereka yang hanya tamatan sekolah menengah pertama namun sukses dan berhasil sebagai pengusaha dan pedagang, khususnya dalam jual beli hasil kerajinan ukir dan patung kayu. (3) Keadaan lingkungan sekitar mereka secara tidak langsung memaksa untuk berperilaku matrealistis, mengingat lingkungan mereka yang notabene dikenal dengan kawasan petani, pedagang dan pengusaha.

Latar belakang dari jumlah penduduk dan keadaan ekonomi masyarakat di desa Mulyoharjo Jepara sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang prestasi anak. Sehingga Penulis ingin melakukan penelitian terkait penerapan pendampingan belajar orang tua pada masa pandemi Covid-19 di desa padat industri khususnya untuk pendampingan belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang telah dilakukan Penulis menganalisis mengenai perbedaan penggunaan pola asuh orangtua dalam pendampingan belajar anak selama pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing. Sehingga Penulis dapat menyimpulkan bahwa di kawasan padat industri pola asuh orangtua dalam pendampingan belajar anak sedikit berbeda, dikarenakan di daerah padat industri orangtua siswa lebih memfokuskan kesehariannya untuk bekerja agar dapat meningkatkan taraf perekonomian keluarga.

Pembahasan

Peran tenaga pendidik dalam menciptakan kelancaran keefektifan belajar peserta didik pada pembelajaran daring, telah melakukan berbagai usaha salah satunya membuat inovasi program latihan untuk meningkatkan keefektifan belajar. Inovasi yang dikembangkan dalam pembelajaran daring yang tenaga pendidik gunakan yakni dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp Group, Google form, Google Meet, Quizizz dan sesekali mengambil video pembelajaran di Youtube untuk memberi selingan agar peserta didik tidak bosan dan monoton dengan pembelajaran daring ketika dilaksanakan di rumah masing-masing (Nur Pratiwi Ningsih – Yuliyanti – Kurniawan, 2021: 32).

Kepala sekolah selaku supervisi akademik dan pemimpin di sekolah selalu mendapat pengaduan keluh kesah dari orangtua peserta didik melalui guru kelas masing-masing. Penyampaian keluh kesah dari orangtua peserta didik kebanyakan terkait kendala penerapan pendampingan belajar orangtua ke anaknya selama pembelajaran daring. Selaku kepala sekolah mengkoordinir para guru di setiap kelas, lalu menyampaikan pesan kepada guru agar disampaikan ke orangtua peserta didik supaya pendampingan belajar peserta didik tetap terlaksana meskipun dilaksanakan di rumah masing-masing. Kebijakan yang telah dibuat kepala sekolah sejalan dengan surat edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19 yang memiliki tujuan memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19.

Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring antara lain, media pembelajaran yang disampaikan, pendampingan orangtua, dan lingkungan sekitar dalam kegiatan belajar di rumah (Setyorini, 2020: 96). Orang Tua berperan penting saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 sebagai pendamping anak saat belajar dan mengerjakan tugas. Orangtua juga harus mendukung berbagai usaha sekolah dengan meningkatkan keefektifan belajar pada pengelolaan satuan pendidikan selama pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing atau dengan kata lain menggunakan mekanisme pembelajaran jarak jauh (Yulianingsih dkk. 2021: 1142). Peran pola asuh dari orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak sehingga ketika anak belajar dengan rajin dan tekun, punya tanggung jawab yang baik, semua pembentukan kepribadian tersebut pasti bermula dari keluarga atau orangtua. Kesimpulannya adalah hasil pembinaan kepribadian karakter anak semula berawal dari rumah atau keluarga (Ruli, 2020: 145).

Tabel 4.3 Bentuk Penerapan Pola Asuh Orangtua Siswa

No	Nama orangtua siswa	Nama siswa	Asal sekolah	Kelas	Bentuk penerapan pola asuh orangtua
1.	Yunerik	Arfil Ma'ani	SDN 05 Mulyoharjo	6	Pola asuh otoriter
2.	Siti Rukathi	Nur Khasan	SDN 04 Mulyoharjo	6	Pola asuh <i>laissez-faire</i>
3.	Atik Susiyanti	Akhadfan El Hadji Marshal Buruji	SDN 06 Mulyoharjo	6	Pola asuh karismatik
4.	Pipit Angraini	Dafin Ryosamo Kurniawan	SDN 01 Mulyoharjo	6	Pola asuh konsultan
5.	Indri Widiyanti	Ahmad Rizki Maulana	SDN 02 Mulyoharjo	6	Pola asuh demokratis
6.	Dwi Irma Suryaningsih	Muhammad Andi Setiawan	SDN 06 Mulyoharjo	3	Pola asuh <i>laissez-faire</i>
7.	Reni Badriyah Churaini	Aprilia Najwa Septiana	SDN 05 Mulyoharjo	3	Pola asuh transaksi

No	Nama orangtua siswa	Nama siswa	Asal sekolah	Kelas	Bentuk penerapan pola asuh orangtua
8.	Tri Miftahul Janah	Muhammad Putra Hidayatullah	SDN 02 Mulyoharjo	3	Pola asuh transaksi
9.	Indah Suryani	Gracia Al Fath Permata Putri	SDN 01 Mulyoharjo	3	Pola asuh melebur diri
10.	Nurul Aini	Qonita Rizkia	SDN 01 Mulyoharjo	3	Pola asuh pelopor

Hasil data observasi pendampingan belajar yang telah Penulis lakukan, dari 10 narasumber yang telah Penulis amati terkait proses pendampingan belajar saat dilaksanakan di rumah masing-masing. Terdapat 8 bentuk peran pola asuh orangtua yang ditemukan antara lain bentuk pola asuh orangtua: otoriter, demokratis, laissez-fire, kharismatik, melebur diri, pelopor, transaksi, dan konsultan. Pola asuh otoriter dalam pelaksanaan pendampingan belajar contoh nyatanya orangtua yang menuntut prestasi anak disekolah dan mengendalikan peran anak saat belajar. Termasuk juga respon orangtua terhadap pendampingan belajar yang dibuat seolah-olah harus nurut terhadap apa yang diinginkan orangtua. Pola asuh laissez-faire dalam pelaksanaan pendampingan belajar contoh nyatanya orang tua yang membuat manajemen waktu agar dapat membagi waktu pendampingan belajar anak pada sela-sela kesibukannya bekerja. Pola asuh karismatik dalam pelaksanaan pendampingan belajar yang dilakukannya. Hal tersebut terbukti dengan orangtua yang mengajarkan mengenai nilai-nilai moral dan akhlak yang tinggi, hal tersebut terlihat ketika orangtua menjunjung tinggi nilai kepatuhan dan jujur akan tata krama sebagai tujuan dalam mencapai prestasi belajar anak.

Pola asuh konsultan dalam pelaksanaan pendampingan belajar contoh nyatanya orangtua yang selalu ada waktu ketika anak ingin menyampaikan pesan atas keluh kesahnya serta saat bertanya atas kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring. Pola asuh demokratis dalam pelaksanaan pendampingan belajar contoh nyatanya orangtua yang selalu mendahulukan kepentingan bersama serta orangtua yang selalu menyelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan anak, karena baginya pendidikan anak itu nomor satu. Pola asuh transaksi dalam pelaksanaan pendampingan belajar contoh nyatanya orang tua yang membuat kesepakatan dengan anak agar berjanji untuk rajin belajar, setelah itu orang tua memberikan uang saku tambahan untuk anak supaya rajin belajar. Pola asuh melebur diri dalam pelaksanaan pendampingan belajar contoh nyatanya orangtua yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pendampingan belajar disamakan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah agar terciptanya kenyamanan belajar anak serta terjalin ikatan emosional yang kuat antara orangtua dengan anak. Pola asuh pelopor dalam pelaksanaan pendampingan belajar contoh nyatanya orang tua siswa yang selalu memberikan contoh belajar terlebih dahulu sebelum memerintahkan anak belajar, hal tersebut terjadi dikarenakan orang tua sendiri juga seorang guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Temuan hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari hasil penelitian oleh Penulis bahwa dampak Covid-19 pada pelaksanaan pembelajaran daring sangat merepotkan orang tua siswa khususnya orang tua siswa yang anaknya masih bersekolah di tingkat sekolah dasar. Dikarenakan orangtua yang sibuk bekerja serta keterbatasan waktu untuk pendampingan belajar anaknya menjadi pemicu kendala besar pada pelaksanaan pendampingan belajar pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan anak-anak atau peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar sangat perlu mendapatkan pendampingan belajar oleh orangtua pada masa pandemi Covid-19. Setelah Penulis melakukan penelitian di pemukiman padat industri Kabupaten Jepara yang terletak di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara, penelitian ini ditujukan kepada orangtua yang memiliki anak duduk dibangku sekolah dasar. Penulis juga mengamati proses pendampingan belajar orang tua yang ada di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara. Selain itu Penulis juga melakukan beberapa wawancara ke orangtua yang ada di Desa Mulyoharjo Jepara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai proses pendampingan belajar yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19.

Penulis melakukan wawancara, observasi pendampingan belajar, dan juga pemberian angket mengenai pendampingan belajar. Berdasarkan temuan hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari hasil penelitian oleh Penulis bahwa dampak Covid-19 pada pelaksanaan pembelajaran daring sangat merepotkan orang tua siswa khususnya orangtua siswa yang anaknya masih bersekolah di tingkat sekolah dasar. Dikarenakan orangtua yang sibuk bekerja serta keterbatasan waktu untuk pendampingan belajar anaknya menjadi pemicu kendala besar pada pelaksanaan pendampingan belajar pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan anak-anak atau peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah dasar sangat perlu mendapatkan pendampingan belajar oleh orangtua pada masa pandemi Covid-19.

Simpulan dan temuan dari Penulis yang telah dilakukan mengenai dampak pendampingan belajar di pemukiman padat industri Kabupaten Jepara selama masa pandemi Covid-19 tepatnya di Desa Mulyoharjo Kabupaten Jepara dapat diberikan beberapa solusi pada masa pandemi Covid-19 seperti yang dikemukakan oleh Asmuni. (2020: 283) antara lain ini: (1) Jika orangtua sibuk hingga tidak bisa untuk mendampingi anaknya dalam belajar, maka orang tua tersebut dapat memberikan pendampingan belajar anaknya ke tempat bimbingan belajar atau bimbel di dekat-dekat rumah atau juga dapat memanggil guru privat untuk membelajari anaknya untuk datang ke rumah. (2) Diperuntukan orang tua yang ekonominya menengah ke bawah dan tidak sanggup untuk memanggil guru bimbingan belajar, maka orang tua tersebut harus menyadari dan melakukan manajemen waktu yang baik agar anaknya dapat didampingi saat belajar di rumah. (3) Anak peserta didik khususnya yang masih duduk di bangku sekolah dasar sebisa mungkin mencari informasi ke teman sebaya yang sama memiliki tugas atau melakukan belajar kelompok supaya bisa mandiri ketika orangtua sedang sibuk dalam bekerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmuni. 2020. Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan* volume 7 (4), 281-288.
- Cahyati, Nika - Kusumah, Rita. 2020. Peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19. *Jurnal golden age* volume 4 (1), 152-159.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola asuh orangtua dan komunikasi dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indonesia. UU No.15 2020. Surat edaran Kemendikbud tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kurniawan, Machful Indra. 2015. Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Journal Pedagogia* volume 4 (1), 41-43.
- Lilawati, Agustien. 2021. Peran orangtua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* volume 5 (1), 549-558.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurpratiwiningsih, Laelia - Yuliyanti, Novi - Kurniawan, Prasetyo Yuli. 2021. Sosialisasi pendampingan orangtua terhadap proses belajar anak selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* volume 1 (2), 31-36.

- Ruli, Efrianus. 2020. Tugas dan peran orangtua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 143-146.
- Setyorini, In. 2020. Pandemi Covid-19 dan Online Learning apakah berpengaruh terhadap proses pembelajaran pada kurikulum 13. *Jiemar: Journal of Industrial Engineering & Management Research* volume 1 (1), 95-102.
- Siahaan, Matdio. 2020. Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal kajian ilmiah* volume 5 (1), 1-6.
- Siregar, Eveline - Nara, Hartini. 2014. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yulianingsih, Wiwin - Suhanadji - Nugroho, Rivo - Mustakim. 2021. Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* volume 5 (2), 1138-1150.